

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS  
PERBANKAN  
(STUDI BANK UMUM DI INDONESIA PRIODE 2006-2010)**

**Suyono, Teddy Chandra, dan Irawati**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pelita Indonesia  
Jalan Jend. A. Yani No. 78-88 Pekanbaru 28127

**ABSTRACT**

*This study aimed to analyze the influence of Economic Growth, Interest Rates, Operating Expense Ratio, Operating Income Against (ROA) of the Banking Profitability (ROA). The population of the object in this study is listed commercial banks in Indonesia directory banking period 2006-2010. The number of samples used are 30 banks listed banking Indonesia directory. The research sample was taken by purposive sampling to certain criteria, namely banking firm based ranking of banks with the largest total assets during 2011 which have been registered in directory Indonesia banking, and the bank has published its financial statements in the year 2006-2010. The method used in this research is to use regression, to determine the accuracy of the model needs to be tested on some of the assumptions underlying the classical regression model. The results of this study indicate that the variable Growth showed no effect and no significant effect on profitability (ROA). Variable Interest Rate does not affect and no significant effect on profitability (ROA). The variable CAR had no effect and no significant effect on profitability (ROA). NPL variable has no effect and no significant effect on profitability (ROA). Variable BOPO negative and significant impact on profitability (ROA). LDR variable is negative and significant impact on profitability (ROA). NIM variables have a positive and significant effect on profitability (ROA).*

**Keywords :** *Economic Growth, Interest Rates, CAR, NPL, ROA, LDR, NIM, profitability (ROA)*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Rasio Operasional Rasio Operasional Laba (ROA) terhadap Profitabilitas Perbankan (ROA). Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum yang tercatat di direktori perbankan Indonesia periode 2006-2010. Jumlah sampel yang digunakan adalah 30 bank yang terdaftar dalam direktori perbankan Indonesia. Sampel penelitian diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, yaitu peringkat bank dengan total aset terbesar selama tahun 2011 yang telah terdaftar di bank Indonesia, dan bank tersebut telah menerbitkan laporan keuangannya pada tahun 2006-2010. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi, untuk mengetahui keakuratan model yang perlu diuji pada beberapa asumsi yang mendasari model regresi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Variabel Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Variabel NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Variabel LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Variabel NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

**Kata kunci:** *Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, CAR, NPL, ROA, LDR, NIM, Profitabilitas (ROA)*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Industri perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Falsafah yang mendasari kegiatan usaha bank adalah kepercayaan masyarakat. Hal tersebut tampak dalam kegiatan pokok bank yang menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka, dan memberikan kredit kepada pihak yang memerlukan dana.

Untuk menilai kesehatan suatu bank dapat diukur dengan berbagai metode. Penilaian kesehatan akan berpengaruh terhadap kemampuan bank dan loyalitas nasabah terhadap bank yang bersangkutan. Salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan analisis CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*). Aspek *capital* (permodalan) meliputi CAR, aspek *assets* meliputi NPL, aspek *earning* meliputi ROA dan BOPO, aspek likuiditas meliputi LDR. Aspek-aspek tersebut kemudian dinilai dengan menggunakan rasio keuangan sehingga dapat menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan (Kasmir:2000).

Untuk meningkatkan profitabilitas bank maka tidak lepas dari pengaruh indikator kestabilan ekonomi makro, diantaranya tingkat inflasi, suku bunga, dan kurs. Melemahnya pertumbuhan industri bank salah satu faktor penyebabnya adalah keadaan ekonomi makro yang kurang menguntungkan, ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan naiknya suku bunga yang membuat bunga bank kurang menarik investor dalam investasi. Kebijakan suku bunga yang tinggi merupakan peluang bagi bank untuk menawarkan pembiayaan bebas fluktuasi bunga.

*Profitabilitas* merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank. *Return on Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, sehingga dalam penelitian ini *Return On Aset* (ROA) digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal.

*Capital Adquacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain (Dendawijaya :2005).

Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank mengandung resiko yaitu berupa tidak lancarnya pembayaran kredit atau dengan kata lain disebut kredit bermasalah (*NonPerforming Loan*) sehingga akan mempengaruhi kinerja bank.

BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Semakin besar BOPO maka akan semakin kecil atau menurun kinerja keuangan perbankan. Begitu juga sebaliknya, jika BOPO semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan (perbankan) semakin meningkat atau membaik (Selamet Riyadi : 2006).

*Loan To Deposit Ratio* (LDR) merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan (Selamet Riyadi : 2006).

Rasio *Net Interest Margin* (NIM) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih ini diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga.

**Tabel 1. Perkembangan Ekonomi Makro Dan Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia Tahun 2006-2010**

Indikator	Tahun				
	2006	2007	2008	2009	2010
Pertumbuhan Ekonomi (%)	7,96	6,34	6,01	4,58	6,1
Suku Bunga	11,8	8,41	11,44	9,4	6,93
CAR (%)	23,2	22,95	20,83	14,39	15,64
NPL (%)	3,06	1,69	1,66	3,54	3,01

BOPO (%)	79,46	80,06	82,49	73,64	82,01
LDR (%)	82,19	79,70	89,75	78,62	82,01
NIM (%)	5,95	5,91	5,84	7,16	5,58
ROA (%)	2,65	2,33	2,10	2,03	2,01

Sumber : Indonesia Banking Directory

## 1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu : 1) Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap profitabilitas pada bank umum di Indonesia, 2) Untuk menganalisis pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas pada bank umum di Indonesia, 3) Untuk menganalisis pengaruh kurs dolar terhadap profitabilitas pada Bank Umum di Indonesia, 4) Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adquacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas pada Bank Umum di Indonesia, 5) Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas pada bank umum di Indonesia, 6) Untuk menganalisis pengaruh efisiensi operasional (BOPO) terhadap profitabilitas pada bank umum di Indonesia, 7) Untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas pada bank umum di Indonesia, 8) Untuk menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap profitabilitas pada bank umum di Indonesia, dan 9) Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, suku bunga, CAR, NPL, BOPO, LDR dan NIM secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada bank umum di Indonesia.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pengertian Bank

Menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya (Kasmir, 2003).

### 2.2. Jenis - Jenis Bank

Bank dapat dibedakan berdasarkan : 1) Kegiatan usaha terdiri dari Bank Umum dan Bank Pengkreditan Rakyat; 2) Kepemilikannya terdiri dari Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta Nasional, Bank Milik Koperasi, Bank Milik Asing, dan Bank Milik Campuran; 3) Statusnya terdiri dari Bank Devisa dan Bank Non Devisa; 4) Penentuan harga terdiri dari Bank Konvensional dan Bank Syariah; dan 5) Fungsi dan tujuan usahanya terdiri dari Bank Central, Bank Umum, Bank Tabungan, dan Bank Pembangunan.

### 2.3. Ekonomi Makro

Menurut Siamat (2005) Lingkungan Ekonomi Makro adalah lingkungan yang mempengaruhi operasi perusahaan sehari-hari. Kemampuan investor dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro dimasa yang akan datang, yang sangat berguna dalam pembuatan keputusan investasi yang menguntungkan

Faktor-faktor yang mempengaruhi suatu keputusan manajemen perusahaan perbankan adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat dikaitkan dengan pengambilan kebijakan dan strategi operasional bank. Sementara faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar perusahaan), meliputi kebijakan moneter, fluktuasi nilai tukar, dan tingkat inflasi, volatilitas tingkat bunga, dan inovasi instrument keuangan (Siamat, 2005).

### 2.4. Kinerja Keuangan Dan Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan dan disiapkan oleh manajemen dari suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal yang berisi seluruh kegiatan bisnis dari satu kesatuan usaha yang merupakan salah satu alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak-pihak yang membutuhkannya. Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Dalam rangka peningkatan transparansi kondisi keuangan, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, bank wajib menyusun dan

menyajikan laporan keuangan dalam bentuk dan cakupan yang terdiri dari (Siamat, 2005). Laporan keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan dan disiapkan oleh manajemen dari suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal yang berisi seluruh kegiatan bisnis dari satu kesatuan usaha yang merupakan salah satu alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak-pihak yang membutuhkannya. Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Dalam rangka peningkatan transparansi kondisi keuangan, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, bank wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dalam bentuk dan cakupan yang terdiri dari (Siamat, 2005).

### 2.5. Kinerja Keuangan Perbankan

Pengukuran yang digunakan untuk menilai kinerja tergantung pada bagaimana unit organisasi akan dinilai dan bagaimana sasaran akan dicapai kinerja perbankan dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai suatu bank dengan mengelola sumber daya yang ada dalam bank seefektif mungkin dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan manajemen (Desfian, dalam Prasnanugraha (2007).

### 2.6. Kesehatan Bank

Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum, dimana untuk menciptakan kondisi yang lebih kondusif dan prudent di dunia perbankan Indonesia. Dan peraturan pemerintah yang ditetapkan oleh bank Indonesia di atas mengenai alat ukur penilaian tingkat kesehatan perbankan mencakup penilaian faktor CAMEL, atau lebih dikenal dengan analisis CAMEL.

### 2.7. Analisis Rasio Keuangan

Macam-macam rasio keuangan menurut (Faisol, 2007), yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, Rasio Solvabilitas.

**Profitabilitas (ROA).** Analisis rasio *profitabilitas* ini menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio *profitabilitas* yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total yang dimilikinya (Veitzhal, 2007).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

**Capital Adequacy Ratio (CAR).** Menurut Rifai (2007: 281) pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bahwa “Rasio antara modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) dan rasio tersebut digunakan sebagai ukuran kewajiban penyediaan modal minimum”. Sesuai dengan penilaian rasio CAR berdasarkan Surat Keputusan DIR BI No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997, CAR minimal 8%.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

**Non Performing Loan (NPL).** *Non Performing Loan* (NPL) mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Agar nilai bank terhadap rasio ini baik Bank Indonesia menetapkan kriteria rasio NPL net di bawah 5%. Sesuai dengan SE No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 besaran rasio *Non Performing Loan* (NPL) dapat dihitung dengan rumus :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

**Loan to Deposit Ratio (LDR).** *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi. Kewajiban tersebut berupa call money yang harus dipenuhi pada saat adanya kewajiban kliring, dimana pemenuhannya dilakukan dari aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Sudarini, dalam Buyung (2009).

Menurut Lukman Dendawijaya (2003), besarnya LDR dihitung sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

**Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).** Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasionalnya. BOPO merupakan rasio antara biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan aktivitas utamanya terhadap pendapatan yang diperoleh dari aktivitas tersebut

Perhitungan rasio BOPO menurut SE No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 adalah sebagai berikut :

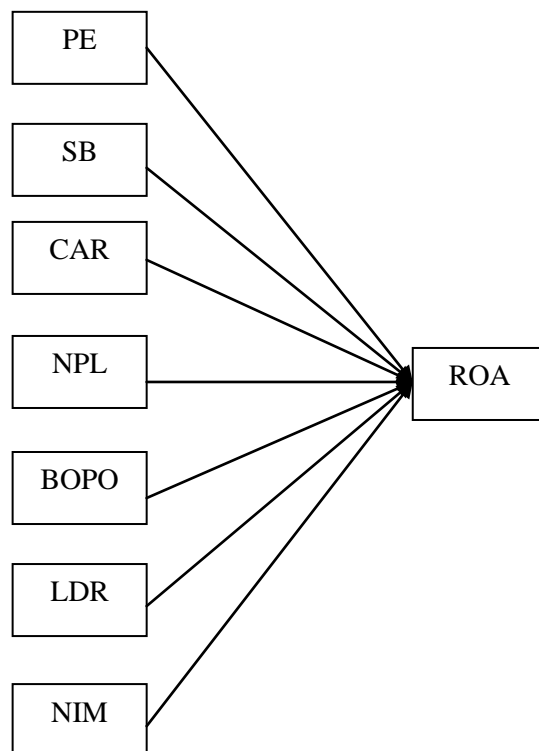
$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

**Net Interest Margin (NIM).** Net Interest Margin (NIM) merupakan indikator *rentabilitas* sebagai rasio keuangan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. *Net Interest Margin* NIM suatu bank sehat bila memiliki NIM diatas 2% (Muljono,1999).

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

## 2.8. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan konsep-konsep dasar teori yang dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas (ROA) perbankan adalah Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM yang dapat dijelaskan sebagai berikut :



Sumber : Data Olahan Tahun 2012

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

### 3. Metode penelitian

#### 3.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder untuk semua variabel, yaitu *Return on Assets* (ROA) dan data rasio-rasio keuangan masing-masing perusahaan perbankan yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, *Capital Adquacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Loan To Deposit Ratio*(LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM) yang terdaftar di *Indonesia Banking Directory*. Data sekunder ini diperoleh dengan metode pengamatan rasio-rasio keuangan perbankan yang terdaftar di *Indonesia Banking Directory* dan Laporan Publikasi Bank Umum selama tahun 2006 sampai dengan tahun 2010. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder untuk semua variabel yaitu *Return on Assets* (ROA) dan data rasio-rasio keuangan masing-masing perusahaan perbankan yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, *Capital Adquacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM) yang terdaftar di *Indonesia Banking Directory*. Data sekunder ini diperoleh dengan metode pengamatan rasio-rasio keuangan perbankan yang terdaftar di *Indonesia Banking Directory* dan Laporan Publikasi Bank Umum selama tahun 2006 sampai dengan tahun 2010.

#### 3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh secara historis, dimana diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi Bank Umum yang diterbitkan oleh *Indonesia Banking Directory* periode 2006-2010

#### 3.3. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di *Indonesia Banking Directory* dan Laporan Publikasi Tahunan Bank Umum tahun 2006-2010.

### 3.4. Sampel

Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang berdasarkan pada kelompok terpilih menurut ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel tersebut, dimana kriteria bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :1) Bank yang menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 yang dilaporkan ke Bank Indonesia; dan 2) Bank umum yang memiliki aset terbesar yang terdaftar di Indonesia bank *Indonesia Banking Directory* dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010.

Sampel yang digunakan periode 5 tahun dari mulai tahun 2006-2010, maka seluruh data penelitian ini sebanyak 150 sampel. Untuk selengkapnya, jumlah dan nama bank akan disajikan pada tabel 2 berikut ini :

**Tabel 2. Sampel Penelitian Peringkat Bank Umum Indonesia Berdasarkan Total Aset**

Nama Bank	Total Aset	%
Bank Mandiri	491.224.513	13,92
Bank BRI	456.381.943	12,93
Bank Central Asia	378.651.728	10,73
Bank BNI	289.458.487	8,20
Bank CIMB Niaga	164.238.923	4,65
Bank Danamon Indonesia	127.128.138	3,60
Pan Indonesia Bank	118.991.272	3,37
Bank Permata Indonesia	101.537.861	2,88
Bank Internasional Indonesia	90.740.977	2,57
Bank Tabungan Negara	89.253.345	2,53
Bank Mega	62.320.582	1,77
Bank Ocbc Nisp	59.834.397	1,70
Citibank N.A.	58.736.820	1,66
Bank UOB Indonesia	55.551.483	1,57
The Hongkong & Shanghai Banking	55.430.058	1,57
Bank Bukopin	55.157.956	1,56
The Bank Of Tokyo Mitsubishi UFJ	52.840.517	1,50
BPD Jawa Barat Dan Banten	52.263.641	1,48
Standard Chartered Bank	47.222.108	1,34
Bank Tabungan Pensiunan Nasional	46.638.471	1,32
Bank DBS Indonesia	32.662.721	0,93
Bank Anz Indonesia	27.145.172	0,77
BPD Jawa Timur	25.169.128	0,71
Bank Ekonomi Raharja	24.155.224	0,68
BPD Jawa Tengah	23.108.105	0,65
BPD Kalimantan Timur	23.038.736	0,65
Bank Mizuho Indonesia	22.580.463	0,64
Deutsche Bank AG.	22.289.225	0,63
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	21.146.919	0,60
Bank DKI	19.868.999	0,56
<b>TOTAL</b>	<b>3.094.767.912</b>	<b>87,69</b>

Sumber : Data Olahan Tahun 2012

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Penelitian pustaka; 2) pengumpulan data laporan keuangan bank umum yang telah dipublikasi; 3) studi dokumenter Laporan Keuangan Bank Umum di Indonesia sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2010.

### 3.6. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik

perhatian. Variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X). Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari :

**Pertumbuhan Ekonomi (X<sub>1</sub>).** Proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang

$$\Delta GDP_t = \frac{GDP_t - GDP_{t-1}}{GDP_{t-1}} \times 100\%$$

**Suku Bunga (X<sub>2</sub>).** Besarnya suku bunga SBI yang ditetapkan oleh bank indonesia. Tingkat suku bunga SBI yang dipublish bank indonesia perkwartal.

**CAR (X<sub>3</sub>).** Rasio antara modal Sendiri terhadap aktiva tertimbang menurut resiko.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

**NPL (X<sub>4</sub>).** Rasio antara kredit bermasalah terhadap kredit yang disalurkan.

$$NPL = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

**BOPO (X<sub>5</sub>).** Rasio antara biaya operasi terhadap pendapatan operasi.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}} \times 100\%$$

**LDR (X<sub>6</sub>).** Rasio antara kredit yang diberikan terhadap total dana.

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit Yg Diberikan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

**NIM (X<sub>7</sub>).** Rasio antara pendapatan bunga bersih terhadap aktiva produktif.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

**ROA (Y).** Rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$



### 3.7. Teknik Analisis Data

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Hubungan fungsi antara satu variabel dependent dengan lebih dari satu variabel independent dapat dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, dimana kinerja profitabilitas sebagai variabel independent sedangkan Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM sebagai variabel independent.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen (ROA)

$\alpha$  : Konstanta

X<sub>1</sub>: Pertumbuhan Ekonomi

X<sub>2</sub>: Suku Bunga

X<sub>3</sub>: *Capital Adquacy Ratio* (CAR)

X<sub>4</sub>: *Non Performing Loan* (NPL)

X<sub>5</sub>: Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)

X<sub>6</sub>: *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

X<sub>7</sub>: *Net Interest Margin* (NIM)

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub>, b<sub>5</sub>, b<sub>6</sub>, b<sub>7</sub> : Koefisien regresi variabel X

e : Residual

Model regresi berganda yang dipakai dalam penelitian ini telah memenuhi syarat asumsi klasiknya yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Untuk menguji kebenaran hubungan antara variabel-variabel independen yang ada pada model regresi digunakan analisis uji-F (ANOVA). Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $P_{value} > \alpha$ , disebut tidak signifikan karena Ho diterima dan Hi ditolak, artinya variabel-variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $P_{value} < \alpha$ , disebut signifikan karena Ho ditolak dan Hi diterima, artinya variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian dengan membandingkan nilai t hitung dan nilai t tabel atau melihat P value masing-masing sehingga bisa ditentukan apakah hipotesa yang telah dibuat signifikan. Terdapat pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $P_{value} < \alpha$  dan tidak terdapat pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $P_{value} > \alpha$ .

Digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R<sup>2</sup> terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan output SPSS versi 16 terhadap ketujuh variabel independen yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, *Capital Adquacy Ratio*, *Non Performing Loan*, BOPO, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Net Interest Margin* terhadap *Return On Aset* ditunjukkan pada tabel berikut :

$$Y' = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7$$

Sehingga diperoleh nilai persamaan sebagai berikut :

$$ROA = 1,388 + 0,081 PE + 0,031 SB + -0,031 CAR + 0,044 BOPO + -0,011 LDR + -0,013 LDR + 0,351 NIM$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dilihat nilai konstanta sebesar 1,388 berarti jika Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, CAR, NPL, BOPO, LDR dan NIM nilainya 0

atau konstan maka ROA nilainya 1,388. Variabel suku bunga menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,081 yang berarti apabila suku bunga meningkat sebesar 1 % dengan menganggap faktor lain tetap maka dapat meningkatkan *profitabilitas* (ROA) sebesar 8,1 %. Variabel Pertumbuhan Ekonomi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,031 yang berarti apabila Pertumbuhan Ekonomi meningkat sebesar 1 % dengan menganggap faktor lain tetap maka dapat meningkatkan *profitabilitas* (ROA) sebesar 3,1 % . Variabel CAR menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,031 yang berarti apabila CAR mnurun sebesar 1 % dengan menganggap faktor lain tetap maka dapat menurunkan *profitabilitas* (ROA) sebesar - 3,1 %. Variabel NPL menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,044 yang berarti apabila NPL meningkat sebesar 1 % dengan menganggap faktor lain tetap maka dapat meningkatkan *profitabilitas* (ROA) sebesar 4,4 %. Variabel BOPO menunjukkan nilai koefisien menunjukkan sebesar -0,011 yang berarti apabila BOPO meningkat sebesar 1 % dengan menganggap faktor lain tetap maka dapat Menurunkan nilai *profitabilitas* (ROA) sebesar - 1,1 %. Variabel LDR menunjukkan nilai koefisien menunjukkan sebesar -0,013 yang berarti apabila LDR menurun sebesar 1 % dengan menganggap faktor lain tetap maka dapat menurunkan *profitabilitas* (ROA) sebesar -1,1 %. Variabel NIM menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,351 yang berarti apabila NIM meningkat sebesar 1 % dengan menganggap faktor lain tetap, maka dapat meningkatkan *profitabilitas* (ROA) sebesar 35,1 %.

#### 4.2. Pengujian Hipotesis

**Uji F (Secara Simultan).** Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 3.466 > F tabel sebesar 2,07 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,00. Karena nilai F hitung > F tabel dan signifikansi (sig) jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini bearti menunjukkan variabel NIM, CAR, Suku Bunga, LDR, BOPO, NPL dan Pertumbuhan Ekonomi secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA). Hal ini berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima.

**Determinasi ( $R^2$ ).** Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0.104 atau 10,4%. Hal ini berarti 10,4 % *Profitabilitas* (ROA) dipengaruhi oleh variabel pertumbuhan ekonomi, suku bunga, *capital adquacy ratio*, *non performing loan*, *biaya operasional pendapatan operasional*, *loan to deposit ratio* dan *net interst margin* sedangkan sisanya yaitu sebesar 80,6% *profitabilitas* (ROA) ini dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji t (Secara Parsial).** Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya dapat dianalisis sebagai berikut :1) Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel pertumbuhan ekonomi dengan variabel ROA menunjukkan nilai t hitung sebesar 1.005 < t tabel 2,36 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,316. Karena t hitung < t tabel hal ini bearti variabel pertumbuhan ekonomi tidak mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA). Hal ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak. Dari hasil uji t disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Aset* bank umum di Indonesia; 2) Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel Suku Bunga dengan variabel ROA menunjukkan nilai t hitung sebesar 1.300 < t tabel 2,36 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,316. Karena nilai t hitung < tabel maka hal ini berarti variabel Suku Bunga tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) bank umum di Indonesia. Hal ini bearti hipotesis yang diajukan ditolak. Dari hasil uji t disimpulkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Aset* bank umum di Indonesia; 3) Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel CAR terhadap variabel ROA menunjukkan nilai t hitung sebesar -0.767 < t tabel 2,36 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,444. Karena nilai t hitung < t tabel hal ini bearti variabel CAR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) bank umum di Indonesia. Hal ini bearti hipotesis yang diajukan ditolak. Hal ini bearti hipotesis yang diajukan ditolak. Dari hasil uji t disimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Return On Aset* bank umum di Indonesia;4) Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel NPL terhadap variabel ROA menunjukkan nilai t hitung sebesar 1.049 < t tabel 2,36 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.296. karena nilai t hitung < t tabel hal ini berarti variabel NPL tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) bank umum di Indonesia. Hal ini bearti hipotesis yang diajukan ditolak. Hal ini bearti hipotesis yang diajukan ditolak. Dari hasil uji t disimpulkan bahwa NPL tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Aset* bank umum

di Indonesia; 5) Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel BOPO terhadap variabel ROA menunjukkan nilai t hitung sebesar  $-2,771 > t$  tabel 2,36 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006. Karena nilai t tabel  $> t$  hitung hal ini berarti variabel BOPO mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) bank umum di Indonesia. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan diterima. Dari hasil uji t disimpulkan bahwa BOPO mempunyai berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) bank umum di Indonesia; 6) Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel LDR terhadap variabel ROA menunjukkan nilai t hitung sebesar  $-2,200 > t$  tabel 2,36 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,029. Karena nilai t hitung  $> t$  tabel hal ini berarti variabel LDR mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) bank umum di Indonesia. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak. Dari hasil uji t disimpulkan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) bank umum di Indonesia; dan 7) Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel LDR terhadap variabel ROA menunjukkan nilai t hitung sebesar  $2,645 > t$  tabel 2,36 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009. Karena nilai t hitung  $> t$  tabel hal ini berarti variabel NIM mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) bank umum di Indonesia. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan diterima. Dari hasil uji t disimpulkan bahwa nilai NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) bank umum di Indonesia.

#### **4.3. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap *Profitabilitas* (ROA) Bank Umum di Indonesia**

Berdasarkan analisis deskriptif pertumbuhan ekonomi dari tahun 2006 sampai dengan 2010 mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan dan penurunan tersebut dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya. Sedangkan hasil koefisien regresi maupun uji secara parsial pertumbuhan ekonomi tidak mempunyai pengaruh terhadap *profitabilitas* (ROA) bank umum di Indonesia. Hal ini berarti apa bila pertumbuhan ekonomi meningkat akan berpengaruh positif terhadap *profitabilitas* bank karena dapat meningkatkan para investor untuk menanamkan modalnya pada bank umum di Indonesia.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian Tendelilin (2000) yang menyatakan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Tetapi hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Andiani (2009) dimana dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan.

#### **4.4. Pengaruh Suku Bunga Terhadap *Profitabilitas* (ROA) Bank Umum di Indonesia**

Berdasarkan analisis deskriptif pertumbuhan ekonomi dari tahun 2006 sampai dengan 2010 mengalami kenaikan dan penurunan (berfluktuasi). Sedangkan hasil koefisien regresi maupun uji secara parsial suku bunga bank tidak adanya pengaruh terhadap *profitabilitas* bank umum di Indonesia. Ini berarti menandakan bahwa meningkatnya suku bunga yang diberlakukan bank Indonesia kurang berdampak pada pemegang saham yang masuk dalam kelompok perbankan. Adanya suku bunga yang meningkat kurang berpengaruh pada tinggi rendahnya minat investor untuk menanamkan modalnya pada kelompok perbankan yang ada di Indonesia. Hal ini berbeda dengan suku bunga yang rendah dapat menarik nasabah untuk menyimpan atau menabung uangnya ke bank.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mok (1993) yang hasil penelitiannya menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel suku bunga terhadap *profitabilitas* (ROA).

#### **4.5. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Profitabilitas* (ROA) Bank Umum di Indonesia**

Berdasarkan analisis deskriptif nilai CAR cenderung mengalami penurunan dari tahun ketahun yaitu 2006 sampai dengan 2010. Sedangkan hasil regresi bahwa koefisien regresi maupun uji secara parsial CAR tidak mempunyai pengaruh terhadap *profitabilitas* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar CAR menunjukkan bahwa bank telah mempunyai modal yang cukup baik dalam menunjang kebutuhannya serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan termasuk di dalamnya risiko kredit. Dengan modal yang besar maka suatu bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak, sejalan dengan kredit yang meningkat maka akan meningkatkan *profitabilitas* (ROA) bank. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan tingkat kecukupan modal yang dimiliki bank dalam menyediakan dana dan untuk keperluan pengembangan usaha dan

menampmmung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Tingkat kecukupan modal suatu bank sangat penting dalam menyalurkan kredit pada masyarakat.

Hasil penelitian tersebut tidak didukung oleh hasil penelitian Wisnu Mawardi (2005) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap kinerja. hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bachtiar Usman (2003) yang menguji pengaruh CAR terhadap laba satu tahun mendatang, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CAR mempunyai pengaruh yang negatif terhadap perubahan laba bank.

#### **4.6. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Profitabilitas* (ROA) Bank Umum di Indonesia**

Berdasarkan analisis deskriptif nilai NPL cenderung mengalami penurunan dari tahun ketahun yaitu 2006 sampai dengan 2010. Sehingga jika semakin besar *Non Performing Loan*(NPL) akan mengakibatkan menurunnya *Return On Assets*, yang juga berarti kinerja keuangan bank menurun. Sedangkan hasil regresi bahwa koefisien regresi maupun uji secara parsial NPL tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROA). *Non Performing Loan* (NPL) turun, maka *Return on Assets* (ROA) akan semakin meningkat, sehingga kinerja keuangan bank dapat dikatakan semakin baik.

Hasil tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Bahtiar Usman (2003) menguji pengaruh NPL terhadap perubahan laba satu tahun mendatang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

#### **4.7. Pengaruh BOPO Terhadap *Profitabilitas* (ROA) Bank Umum di Indonesia**

Berdasarkan analisis deskriptif nilai BOPO mempunyai nilai naik turun dari tahun ketahun. Sedangkan hasil regresi bahwa koefisien regresi maupun uji secara parsial BOPO mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Rasio BOPO yang semakin meningkat mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usahanya.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2007) menunjukkan bahwa BOPO memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Tetapi hasil tersebut ditentang hasil penelitian yang dilakukan oleh Almilia (2005) menunjukkan BOPO mempunyai pengaruh signifikan terhadap kondisi bermasalah dan pengaruhnya positif artinya semakin tinggi rasio BOPO, maka kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

#### **4.8. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Profitabilitas* (ROA) Bank Umum di Indonesia**

Berdasarkan analisis deskriptif nilai LDR cenderung mengalami kenaikan dari tahun ketahun. Semakin tinggi rasio LDR semakin rendah kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Sedangkan hasil regresi bahwa koefisien regresi maupun uji secara parsial LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian ini didukung Penelitian yang dilakukan Budi Ponco (2008) LDR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA. Tetapi ditentang hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2007) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

#### **4.9. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Profitabilitas*(ROA) Bank Umum di Indonesia**

Berdasarkan analisis deskriptif mempunyai nilai NIM yang cenderung meningkat dari tahun ketahu yaitu 2006 sampai tahun 2010. Semakin tinggi NIM menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit. Sedangkan hasil regresi bahwa koefisien regresi variabel NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sudarini (2005) NIM berpengaruh signifikan positif terhadap laba. Tetapi ditentang penelitian Bachtiar Usman (2003) menyatakan bahwa NIM tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bank.

### **5. PENUTUP**

Dari hasil penelitian menunjukkan variabel Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, CAR, NPL, BOPO dan NIM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA).

Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, CAR, NPL, BOPO dan NIM secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada *profitabilitas* (ROA) bank umum di Indonesia.

Secara parsial variabel BOPO, LDR dan NIM memiliki pengaruh terhadap ROA dan variabel yang paling dominan mempengaruhi *Profitabilitas* (ROA) berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut: 1) Variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) Bank Umum di Indonesia. 2) Variabel Suku Bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) Bank Umum di Indonesia. 3) Variabel CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) Bank Umum di Indonesia. 4) Variabel NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) Bank Umum di Indonesia. 5) Variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) Bank Umum di Indonesia. 6) Variabel LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) Bank Umum di Indonesia. 7) Variabel NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) Bank Umum di Indonesia. 8) Variabel yang paling dominan secara parsial terhadap *profitabilitas* (ROA) bank yaitu variabel BOPO, LDR dan NIM.

Saran bagi manajemen dan investor perbankan adalah harus meningkatkan kemampuan dan menjalankan fungsi intermediasi dengan baik dengan menjaga tingkat ROA nya agar tidak menurun. Bank umum di Indonesia juga harus memperhatikan tingkat risiko kredit yang dicerminkan dengan rasio NPL yaitu sebesar maksimal 5% sesuai ketentuan Bank Indonesia, agar bank tersebut tidak mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang telah dititipkan oleh nasabah, karena kredit yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah. Banyaknya kredit yang bermasalah membuat bank tidak berani meningkatkan penyaluran kreditnya apalagi bila dana pihak ketiga tidak dapat dicapai secara optimal maka dapat mengganggu likuiditas suatu bank. Oleh karena itu, semakin besar kredit bermasalah, semakin kecil kredit yang dapat disalurkan bank pada masyarakat mengingat risiko kredit yang timbul.

Dan bagi para akademisi saran yang diberikan adalah diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap *profitabilitas* (ROA) dan dapat juga memperpanjang periode amatan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap ROA

## 6. DAFTAR RUJUKAN

- Boediono, 1999, Teori Pertumbuhan Ekonomi, Yogyakarta: BPFE
- Dahlan Siamat, 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. “Kebijakan Moneter dan Perbankan”, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi kesatu.
- Dendawijaya, Lukman, 2005. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, Cetakan. Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor Jakarta
- Faisol, Ahmad. 2007. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Pada PT. Bank Muamalat Indonesia*, Tbk, Jurnal Ilmiah Berkala Empat Bulanan, Vol 3 No 2, Januari 2007.
- Ghozali, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Imam Ghozali (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. SPSS*. Semarang: UNDIP
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2002. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat
- Kasmir, SE., MM, 2000. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo. Persada, Jakarta
- Kasmir, SE, MM. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Laporan Pengawasan Perbankan Indonesia 2008, Bank Indonesia
- Munawir, S., 2000. *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Rivai Veitzhal. 2007. *Credit Management Handbook* : Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, Dan Nasabah. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Statistik Perbankan Indonesia Tahun 2011
- Suad Husnan, 1998, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan analisis Sekuritas*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono. 1998. *Teori Pertumbuhan Ekonomi* : Pengantar Ekonomi Makro. Jakarta : Rajawali Pers
- Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan

- Veithzal Rivai dan Jauvani Sagala. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.  
[www.bi.go.id/09/09/2012](http://www.bi.go.id/09/09/2012)  
[www.bps.go.id/09/09/2012](http://www.bps.go.id/09/09/2012)
- Z. Dunil. 2005. *Bank Auditing Risk-Based Audit Dalam Pemeriksaan Perkreditan Bank Umum*. PT. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.